

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya manusia menjadi sangat krusial. Salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan cuti karyawan. Pengelolaan cuti yang kurang baik dapat menyebabkan ketidakpuasan karyawan, ketidakteraturan operasional, dan pada akhirnya menurunkan produktivitas perusahaan. Hal ini terutama berlaku di industri retail, di mana tingkat turnover karyawan yang tinggi dan kebutuhan untuk menjaga kelancaran operasional toko selama jam operasional yang panjang membuat manajemen cuti menjadi tantangan tersendiri.

Pada toko atau perusahaan retail, tantangan dalam mengelola cuti karyawan menjadi lebih kompleks karena jumlah karyawan yang banyak dan jadwal kerja yang harus selalu fleksibel. Selain itu, variasi jenis cuti, seperti cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, dan cuti pribadi, menambah kompleksitas dalam pengelolaannya. Pengajuan cuti yang masih dilakukan secara manual, seperti melalui pengisian formulir kertas atau pengajuan langsung kepada atasan, sering kali menimbulkan berbagai masalah, antara lain proses yang lambat dan tidak efisien, risiko kehilangan data, kesulitan dalam pelacakan dan monitoring, serta transparansi yang rendah. Proses manual ini juga bisa menimbulkan masalah dalam

hal pengelolaan jadwal kerja dan alokasi sumber daya manusia, yang bisa berdampak pada kualitas layanan kepada pelanggan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan cuti karyawan, serta memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengajukan cuti dan bagi manajemen dalam mengelola pengajuan tersebut. Dengan sistem ini, karyawan dapat dengan mudah mengajukan cuti melalui antarmuka web yang user-friendly, sementara manajemen dapat memantau dan menyetujui pengajuan cuti secara real-time, dengan akses yang mudah ke informasi terkait cuti yang telah diambil maupun yang tersedia.

Teknologi yang digunakan untuk membangun sistem ini meliputi PHP (Hypertext Preprocessor), yang merupakan bahasa pemrograman server-side populer untuk pengembangan web, serta MySQL, yang merupakan sistem manajemen basis data relasional yang banyak digunakan untuk aplikasi web. PHP dikenal karena fleksibilitasnya dan kemampuannya untuk menangani berbagai jenis data dan aplikasi web, sedangkan MySQL menawarkan kinerja yang tinggi, keandalan, dan kemudahan penggunaan. Kombinasi dari PHP dan MySQL memungkinkan pengembangan aplikasi web yang responsif dan skala besar, yang dapat menangani banyak pengguna secara simultan dan menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk pengelolaan cuti yang efektif.

Dengan menggunakan PHP dan MySQL, sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web ini diharapkan mampu memberikan solusi yang efektif dan

efisien dalam mengelola cuti karyawan pada toko. Sistem ini akan memfasilitasi proses pengajuan, persetujuan, dan pencatatan cuti secara otomatis dan terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan analisis data cuti yang lebih baik, yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis terkait manajemen sumber daya manusia, seperti perencanaan kebutuhan tenaga kerja dan pengelolaan ketersediaan karyawan. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya menjadi alat untuk manajemen operasional sehari-hari, tetapi juga sebagai sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pengajuan cuti yang tidak efisien dan rentan kesalahan
2. Gangguan operasional karena penjadwalan cuti yang tidak optimal
3. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan cuti

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan maka rumusan masalah :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pengajuan cuti karyawan toko berbasis web ?

2. Bagaimana memanfaatkan database MySQL untuk mengelola data karyawan dan pengajuan cuti secara efisien?
3. Bagaimana sistem ini dapat mengurangi waktu proses pengajuan dan persetujuan cuti karyawan dibandingkan dengan metode manual?

1.4 Batasan Masalah

1. Hanya mencakup pengajuan, persetujuan, dan pencatatan cuti karyawan..
2. Mengelola cuti tahunan, sakit, dan pribadi; tidak mencakup cuti khusus.
3. Diakses melalui browser web pada desktop dan laptop; tidak mencakup aplikasi mobile.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menciptakan sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web yang efisien dan mudah digunakan
2. Mengurangi waktu dan kompleksitas dalam proses pengajuan dan persetujuan cuti karyawan dibandingkan dengan metode manual..
3. Memastikan keamanan dan integritas data cuti karyawan dalam sistem berbasis web ini..

1.6 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan cuti karyawan.
2. Mempercepat proses pengajuan dan persetujuan cuti.

3. Mengurangi risiko kesalahan dalam penjadwalan cuti yang dapat mengganggu operasional toko.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdapat beberapa sistematika penulisan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang konsep dasar tentang topik penelitian ini, serta tinjauan literatur yang mendukung penelitian dari teori yang relevan oleh peneliti terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metode dan tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan proses implementasi sistem dan hasil pengujian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Memuat ringkasan dari temuan, jawaban atas rumusan masalah, serta saran – saran untuk penelitian lebih lanjut atau tindakan lanjut.